

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah dipaparkan hasil penelitian mengenai peran orang tua dalam menanamkan anak pada usia dini juga kendala orang tua menanamkan akidah pada anak usia dini di Desa Bukit Mulia, maka selanjutnya akan ditarik kesimpulan yang akan menjadi jawaban dari fokus penelitian yang diajukan yaitu sebagai berikut:

1. Peran orang tua dalam menanamkan akidah pada anak usia dini (4-7 tahun) adalah baik dan bervariasi diantaranya
 - a. Orang tua sebagai *story teller* (Pencerita)
 - b. Orang tua sebagai *fasilitator* (Pemberi fasilitas) dan pembimbing
 - c. Orang tua sebagai *motivator* (Pemberi motivasi) dan teladan
 - d. Orang tua sebagai *controller* (Pengontrol)
2. Kendala orang tua dalam menanamkan akidah pada anak usia dini begitu beragam diantaranya:
 - a. Orang tua; kesibukan, kelelahan, kurang bisa menjadi teladan dan keterbatasan ilmu agama.
 - b. Anak; anak yang *moody* (suasana hati yang berubah-ubah) dan lingkungan pertemanan.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, pembahasan, dan simpulan yang telah diuraikan, peneliti dapat mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Disarankan kepada orang tua untuk tetap meluangkan waktu untuk menanamkan akidah pada anak sejak usia dini mereka. Karena dengan bekal akidah sedari dini, diharapkan pola pikir dan pola sikap yang dimiliki anak sesuai dengan ajaran Islam.
2. Disarankan kepada orang tua untuk memberi contoh yang baik, dalam perkara ibadah maupun dalam perbuatan sehari-hari agar dapat diteladani oleh anak-anak yang cenderung meniru perilaku orang-orang di sekelilingnya. Sehingga di harapkan, anak memahami dan mengamalkan nilai-nilai akidah dalam kehidupan sehari-hari, baik itu ibadahnya maupun dari segi akhlaknya.
3. Disarankan kepada orang tua untuk selalu menambah wawasan ilmu agama, khususnya tentang cara-cara mendidik anak dalam Islam. Harapannya, agar anak tetap mendapat didikan dan bimbingan agama dari dalam rumah, disamping yang didapat dari lembaga formal, informal maupun nonformal.